

## Pelatihan Desain Foto dan Katalog Produk Bank Sampah Pentul Asri Semarang

Erisa Adyati Rahmasari<sup>1</sup>, Puri Sulistiyawati<sup>2\*</sup>, Toto Haryadi<sup>3</sup>, Dimas Irawan Ihya' Ulumuddin<sup>4</sup>,  
Nova Rijati<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Desain Komunikasi Visual, Universitas Dian Nuswantoro

<sup>5</sup>Teknik Informatika, Universitas Dian Nuswantoro

E-mail: <sup>1</sup>erisa.adyati@dsn.dinus.ac.id, <sup>2</sup>\*puri.sulistiya@gmail.com,

<sup>3</sup>toto.haryadi@dsn.dinus.ac.id, <sup>4</sup>dimas.irawan@dsn.dinus.ac.id, <sup>5</sup>nova.rijati@dsn.dinus.ac.id

\*Penulis Korespondensi

### Abstrak

Bank sampah pentul asri berdiri sejak tahun 2018. *Stereotype* yang muncul yaitu bank sampah hanya mengumpulkan sampah – sampah dari masyarakat dan belum diolah dengan baik menjadi produk yang bermanfaat. Hal ini tentunya menjadi penghambat kemajuan program dari bank sampah tersebut yang mana cukup disayangkan bahwa program ini mendapat dukungan penuh dari wilayah tingkat RW maupun kelurahan setempat sehingga layak untuk dipublikasikan lebih jauh. Masalah lain yang timbul yaitu pengelola bank sampah hanya fokus pada bagaimana cara mengubah sampah menjadi produk, sedangkan potensi – potensi dari produk yang telah dihasilkan pun juga belum dipromosikan kepada masyarakat secara luas. Promosi menjadi kegiatan wajib di era serba digital dan online ini, untuk mempublikasikan produk – produk hasil olahan bank sampah Pentul Asri. Diperlukannya upaya pelatihan desain foto dan katalog produk bank sampah Pentul Asri Semarang sekaligus menjadi tema dan judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan untuk memberikan pengetahuan, motivasi, serta ketrampilan dalam menciptakan konsep desain foto dan katalog produk untuk memperkenalkan sekaligus mempromosikan hasil olahan bank sampah. Adapun hasil luaran dari kegiatan ini yaitu konsep fotografi dan pemanfaatan media katalog sebagai upaya pengenalan dan promosi produk – produk bank sampah Pentul Asri yang secara tidak langsung juga turut memajukan potensi wilayah kelurahan Tinjomoyo.

Kata kunci: Bank sampah, Desain katalog, Foto produk,

### Abstract

*Bank Sampah Pentul Asri was established in 2018. The stereotype that arises is that waste banks only collect waste from the community and have not been processed properly into useful products. This is certainly an obstacle to the progress of the waste bank program, which is unfortunate enough that this program has the full support of the local neighborhood and village levels so it deserves to be published further. Another problem that arises is that the waste bank manager only focuses on how to turn waste into products, while the potential of the products that have been produced has also not been promoted to the community at large. Promotion is a mandatory activity in this digital and online era, to publicize the products processed by the Pentul Asri waste bank. The need for photo design training efforts and product catalogs for the Pentul Asri Semarang waste bank as well as the theme and title of community service activities proposed to provide knowledge, motivation, and skills in creating photo design concepts and product catalogs to introduce and promote waste bank processed products. The output of this activity is the concept of photography and the use of catalog media as an effort to introduce and promote the products of the Pentul Asri waste bank which indirectly also helps advance the potential of the Tinjomoyo village area.*

Keywords: Bank Sampah, Catalog Design, Product Photos,

## 1. PENDAHULUAN

Penumpukan sampah di kota Semarang seiring diberlakukannya New Normal pasca pandemi mencapai angka 1.100-1.150 ton per hari. Hal ini mengalami peningkatan dibanding masa pandemi, salah satunya disebabkan aktifitas masyarakat kembali seperti sedia kala. Permasalahan ini direspon oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) melalui pemberdayaan bank sampah[1]. Bank sampah merupakan salah satu program atau kegiatan yang fokus mengolah sampah. Program ini dilatarbelakangi persoalan sampah yang menggunung dan pelik untuk diselesaikan. Keberadaan bank sampah di berbagai daerah menjadi salah satu solusi agar produksi sampah terkendali asalkan dikelola dengan baik dan benar[2].

Berdasarkan data dari DLH tahun 2022, kota Semarang memiliki 229 bank sampah yang tersebar di tiap wilayah. Masyarakat diberi kesempatan untuk memilih dan memilah sampah sendiri, khususnya sampah anorganik dengan jumlah 17% yang bisa dijual dengan harga tinggi atau didaur ulang menjadi produk yang lebih bernilai. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab pengelola wilayah beserta masyarakat di dalamnya. Peran pemerintah dalam mendukung program bank sampah salah satunya yaitu pemberian hibah operasional berupa gedung dan alat transportasi motor roda 3 yang diterima bank sampah Pentul Asri tahun 2022.



Gambar 1. Gedung operasional bank sampah Pentul Asri dan salah satu kegiatannya  
Sumber: dokumentasi tim bank sampah

Bank sampah Pentul Asri berada di kelurahan Tinjomoyo Semarang, dibentuk pada tahun 2018 dan pada Februari 2023 dilakukan peresmian gedung operasional bank sampah yang merupakan hibah dari DLH kota Semarang. Meskipun sudah berjalan selama 5 tahun, kegiatan yang dijalankan bank sampah ini cenderung stagnan. Berdasarkan observasi tim pengusul, program bank sampah yakni menimbang, mengumpulkan, dan menjual sampah ke pengepul. Hal tersebut menjadi stereotip yang berkembang di masyarakat sekitar bahwa bank sampah Pentul Asri belum bisa mengolah sampah anorganik menjadi produk yang lebih bernilai.

Sejauh ini Pentul Asri sudah menghasilkan beberapa produk olahan sampah bernilai komersial. Stereotip di atas tidak bisa disalahkan karena selama ini produk-produk daur ulang sampah yang diproduksi Pentul Asri justru diperkenalkan oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Srikandi, yang membawahi atau menaungi bank sampah tersebut. Sehingga di mata masyarakat, produk-produk yang telah dibuat Pentul Asri justru dianggap sebagai produk buatan Pokdarwis Srikandi. Hal ini merugikan Pentul Asri karena program kerja atau hasil kegiatan dari bank sampah tersebut masih belum dikenal luas oleh masyarakat sekitar.

Penyebab lain yang mendorong terjadinya permasalahan di atas yakni belum adanya media publikasi kepada masyarakat terkait contoh-contoh produk apa saja yang telah dihasilkan. Observasi tim pengusul menemukan adanya akun Instagram atas nama Bank Sampah Pentul Asri RW 02 yang memposting contoh foto hasil olahan sampah, diunggah tanggal 7 dan 12 November 2020 atau saat pandemi. Hingga saat ini, media sosial tersebut tidak lagi update dan foto yang ada pun cenderung dilakukan tanpa konsep yang baik. Hal ini disebabkan belum adanya staf khusus yang fokus pada publikasi dan promosi. Sejatinya, Pentul Asri membutuhkan aktifitas pengenalan

dan promosi produk melalui publikasi dan media sebagai bukti bahwa bank sampah ini masih eksis dan tidak mati suri serta memiliki kegiatan yang bernilai ekonomis dan berpotensi memajukan wilayah Tinjomoyo.

Promosi merupakan bentuk usaha yang memberitahukan kepada masyarakat mengenai usaha atau program yang dijalani, dengan tujuan agar masyarakat mengetahui usaha dan program yang dimiliki serta membujuk agar masyarakat membeli produk[3]. Adapun publikasi produk yang dihasilkan oleh Pentul Asri harus menarik dan menggugah, yang bisa diwujudkan melalui fotografi produk yang estetik. Keberadaan cahaya selama merekam foto dapat berfungsi sebagai komponen yang mendukung komposisi, selain itu dapat menciptakan kesan dan mood dalam sebuah foto[4]. Foto produk yang dihasilkan dapat dikembangkan menjadi bahan pembuatan media katalog yang tepat untuk mempublikasikan kepada masyarakat secara luas baik online maupun offline[5]. Katalog produk mampu memuat informasi lengkap mengenai produk dan memudahkan calon pelanggan untuk memilih produk yang ingin mereka beli[6]. Melalui katalog digital akan memberikan kemudahan bagi konsumen untuk mendapatkan berbagai pilihan produk sehingga dapat meningkatkan penjualan[7]. Dalam penelitian sebelumnya, perancangan katalog produk menjadi strategi yang berhasil diterapkan untuk meningkatkan penjualan produk UMKM Dupa Man'ku[8]. Selain itu penggunaan *e-catalog* juga menjadi solusi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di desa ngeblak untuk memperkenalkan produk-produk yang dihasilkan UMKM yaitu keripik Opak Jepit, Mitra Lele, Putri Tas (Tas Kertas) kepada masyarakat diluar wilayah desa tersebut[9].

Berdasarkan permasalahan dan potensi di atas, maka perlu dilakukan kegiatan pelatihan desain foto dan katalog produk bank sampah Pentul Asri dengan harapan agar konsep dan strategi promosi yang dirintis dan dikembangkan Pentul Asri nantinya bisa menghapus stereotip yang ada serta menyajikan produk olahan sampah yang bagus dan bernilai jual.

## 2. METODE

Pelatihan Desain Foto dan Katalog Produk Bank Sampah Pentul Asri sebagai kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui metode pelatihan, implementasi serta pendampingan. Berdasarkan permasalahan dan kendala yang dihadapi mitra, tim pengusul menawarkan solusi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pelatihan Desain Foto dan Katalog Produk Bank Sampah Pentul Asri Semarang. Kegiatan promosi sebagai salah satu komponen dari pemasaran memiliki nilai yang penting dalam memberikan informasi dalam mengkomunikasikan suatu produk[10]. Secara lebih spesifik, promosi memiliki beberapa tujuan diantaranya: memperkenalkan produk, membujuk calon konsumen, hingga mengubah persepsi terhadap produk atau hal tertentu. Agar kegiatan ini tepat sasaran dan sesuai kebutuhan mitra, maka tim pengusul menawarkan solusi yakni:

- a. Membangun tujuan promosi utama untuk memperkenalkan produk Pentul Asri kepada masyarakat.
- b. Memberikan pelatihan fotografi produk menggunakan smartphone dan peralatan yang minimalis sehingga bisa dicoba oleh anggota bank sampah.
- c. Memberikan edukasi tentang desain katalog untuk menyajikan foto-foto produk yang telah dihasilkan sebelumnya, sehingga bisa lebih mengkomunikasikan hasil kegiatan atau produk Pentul Asri kepada masyarakat.

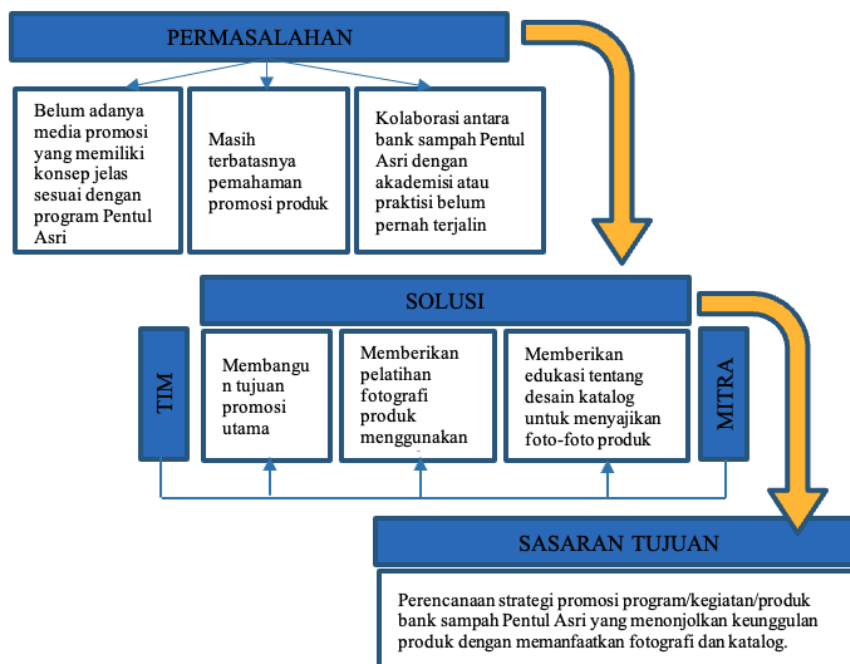
Adapun target capaian dari kegiatan pelatihan yang akan dilakukan terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Rencana Capaian Kegiatan

No	Langkah	Persiapan	
		Tujuan	Capaian
	Koordinasi antara tim pelaksana dengan mitra	Obervasi, pembahasan kebutuhan mitra dan	Evaluais permasalahan dan kebutuhan mitra terkait program

1	yakni bank sampah Pentul Asri	kompetensi tim pelaksana, serta menganalisis permasalahan dan kebutuhan mitra terkait program promosi produk Pentul Asri.	promosi produk Pentul Asri.
2	Mempersiapkan administrasi kegiatan	Persiapan administrasi pelaksanaan kegiatan pelatihan desain foto dan katalog produk	Surat ketersediaan mitra, surat tugas pelaksanaan kegiatan pengabdian dari LPPM Udinus, serta evaluasi ketersediaan sarana prasarana.
3	Mengundang peserta	Pemberitahuan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian	Peserta mengetahui jadwal, tempat serta metode pelaksanaan kegiatan untuk mempersiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan
4	Membuat materi kegiatan	Masing – masing pelaksana membuat materi sesuai dengan kompetensi dan urutan materi yang akan disampaikan	Materi kegiatan dalam bentuk <i>slide</i> atau demonstrasi langsung dalam bentuk praktik
5	Melaksanakan kegiatan	Melaksanakan kegiatan sesuai rencana dan jadwal yang telah dipersiapkan	Peserta kegiatan memperoleh materi pemahaman dan praktik tentang desain foto dan katalog produk secara teori maupun praktik
6	Mengevaluasi kegiatan	Mengetahui sejauh mana proses kegiatan berjalan dan manfaat bagi mitra dan peserta kegiatan	Hasil kegiatan bagi mitra dan laporan akhir kegiatan oleh tim pelaksana

Gambaran ipteks yang akan dilaksanakan pada Pelatihan Desain Foto dan Katalog Produk Bank Sampah Pentul Asri Semarang merupakan bentuk solusi yang akan diimplementasikan untuk merencanakan strategi promosi program/kegiatan/produk yang tercermin pada diagram berikut:



Gambar 2. Diagram gambaran IPTEKS pada mitra

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan Desain Foto dan Katalog Produk Bank Sampah Pentul Asri Semarang, telah terlaksana dengan dukungan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro (Udinus). Bank sampah Pentul Asri sebagai mitra turut terlibat dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Adapun realisasi kegiatan diuraikan dalam beberapa tahapan yaitu mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan.

#### 3.1 Persiapan Kegiatan Pengabdian

Dalam tahapan awal pengabdian kepada masyarakat ini tim pelaksana memulai kegiatan dengan analisis lapangan yaitu melakukan observasi dan survey lokasi mitra di Kampung Pentul RT 05 RW 02 Kelurahan Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik, Semarang. Selain itu, juga dilakukan koordinasi dengan pengelola bank sampah pentul asri semarang untuk mengetahui permasalahan dan kondisi saat ini. Dengan data-data seputar permasalahan yang dihadapi oleh bank sampah pentul asri tersebut, maka materi yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Adapun hasil koordinasi diperoleh beberapa point permasalahan yaitu berkaitan dengan perencanaan promosi produk dan kegiatan bank sampah pentul asri.

- a) Belum adanya media promosi yang memiliki konsep jelas sesuai dengan program Pentul Asri
- b) Masih terbatasnya pemahaman promosi produk sehingga belum bisa dihasilkan fotografi produk yang mampu menonjolkan karakteristik tiap produk yang dihasilkan
- c) Kolaborasi antara bank sampah Pentul Asri dengan akademisi atau praktisi belum pernah terjalin sehingga pelatihan desain foto dan katalog produk juga belum pernah dilakukan.

Dari beberapa uraian permasalahan, tim dari kegiatan pengabdian masyarakat menawarkan solusi dengan memberikan pelatihan desain foto dan katalog produk yang dapat digunakan sebagai bekal ketrampilan para anggota bank sampah pentul asri untuk dapat membuat promosi produk bank sampah Bank melalui berbagai media. Koordinasi tim pelaksana dengan mitra ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 3. Koordinasi tim pelaksana dengan pengelola bank sampah pentul asri  
Sumber : Dokumentasi tim bank sampah

Dalam mempersiapkan kegiatan ini tim pelaksana juga melengkapi kebutuhan dokumen administrasi kegiatan diantaranya seperti surat kesediaan mitra, surat tugas dari LPPM Udinus kelengkapan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan serta

menyusun materi sesuai dengan topik kegiatan yang telah disepakati dengan mitra.

### 3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 6 juli 2023 dengan diikuti oleh 11 peserta dari anggota bank sampah pentul asri. Kegiatan dimulai dengan pembukaan acara beserta sambutan dari perwakilan tim pelaksana Dr. Nova Rijati, S.Si., M.Kom dan sambutan oleh ketua pengelola bank sampah pentul asri yaitu Ibu Sutarti. Sebelum materi disampaikan peserta diberikan soal pretest melalui google form yang berisi soal-soal mengenai pengetahuan dasar foto produk dan teknik editing foto produk. Adapun pemberian pretest bertujuan untuk mengetahui pemahaman para peserta mengenai topik materi yang akan dibahas dan nantinya akan digunakan sebagai tolak ukur evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Materi yang disampaikan kepada peserta adalah berupa pembekalan materi teori tentang pemahaman pentingnya promosi serta pengenalan dasar-dasar foto produk. kemudian dilanjutkan dengan pendampingan praktek memotret foto produk yang menarik dengan perangkat smartphone dan praktek desain katalog produk dengan aplikasi canva. Pokok bahasan materi yang disampaikan dalam kegiatan ini diuraikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Jadwal penyampaian materi

Kegiatan	Pokok bahasan materi
Teori	a. Pemaparan materi tentang pentingnya promosi <ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengertian promosi</li> <li>● Strategi Promosi</li> <li>● Tujuan promosi</li> <li>● Teknik promosi</li> </ul> b. Pemaparan materi tentang pengenalan foto produk <ul style="list-style-type: none"> <li>● Teknik pengambilan foto</li> <li>● Angle foto</li> <li>● Pencahayaan</li> <li>● Pengaturan set dan properti</li> <li>● Komposisi</li> </ul>
Praktikum	c. Praktek memotret produk dengan perangkat smartphone, tripod, alas & background foto d. Praktek mendesain katalog produk dengan aplikasi Canva

Materi pertama mengenai strategi promosi disampaikan oleh Puri Sulistiyawati, S.Sn M.Kom. Materi ini membekali peserta tentang teknik membangun tujuan promosi utama untuk memperkenalkan produk Pentul Asri kepada masyarakat. Peserta diberikan pemahaman dasar mengenai tujuan promosi, berbagai komponen yang perlu diperhatikan dalam strategi promosi, serta teknik dalam mempromosikan sebuah produk. Dengan materi tersebut dapat diterapkan untuk membuat strategi promosi yang menarik untuk memperkenalkan produk bank sampah pentul asri melalui desain katalog.

Kemudian dilanjutkan materi berikutnya mengenai dasar-dasar fotografi produk disampaikan oleh Erisa Adyati Rahmasari S.Sn, M.Kom. Materi ini membekali peserta mengenai konsep dasar foto produk mulai dari pengertian foto produk, Jenis Foto produk hingga manfaat foto produk dalam kegiatan promosi. Dari materi yang diberikan dapat digunakan oleh peserta dalam praktikum fotografi produk, sehingga peserta dapat menghasilkan kualitas foto yang bagus dari berbagai produk yang dihasilkan oleh bank sampah, diantaranya seperti angel hingga pencahayaan foto.

Setelah peserta mendapatkan pemahaman tentang konsep promosi yang menarik dan dasar-dasar fotografi produk, peserta diberikan pendampingan praktek teknik fotografi produk yang disampaikan oleh Dimas Irawan Ihya Ulumuddin, S.Sn, M.Kom. Peserta didampingi secara langsung oleh para tim pelaksana kegiatan dalam memotret produk yang menarik dengan



perangkat sederhana yaitu kamera dari smartphome. Pelatihan pertama peserta diajarkan untuk membuat studio portable dengan alas dan background dari kertas putih. Dengan alas dan background putih peserta dapat lebih mudah dalam mengatur pencahayaan dan akan lebih mudah nantinya dalam editing karena tidak banyak background yang mengganggu. Sementara itu, peserta juga dibekali dengan teknik memotret produk dari berbagai angle dan menggunakan beberapa fitur kamera dalam smartphome.

Setelah foto produk dihasilkan maka peserta didampingi dalam praktek mendesain katalog produk. Katalog produk didesain dengan aplikasi canva, mengingat peserta dalam kegiatan ini mayoritas adalah ibu-ibu maka perangkat menggunakan software yang cukup mudah digunakan dan dapat dilakukan dengan smartphome. Dalam praktikum ini peserta diberikan pendampingan khusus dalam menggunakan layout desain, pemilihan font serta pembuatan copy writing yang menarik untuk promosi.

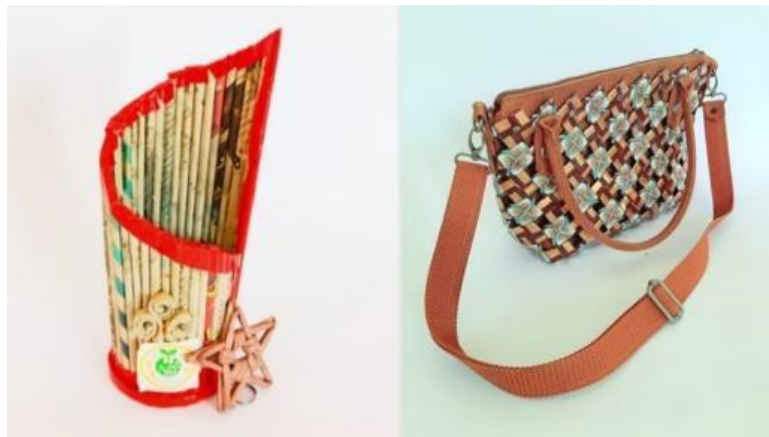


Gambar 4. Suasana kegiatan pengabdian  
Sumber : Dokumentasi tim bank sampah

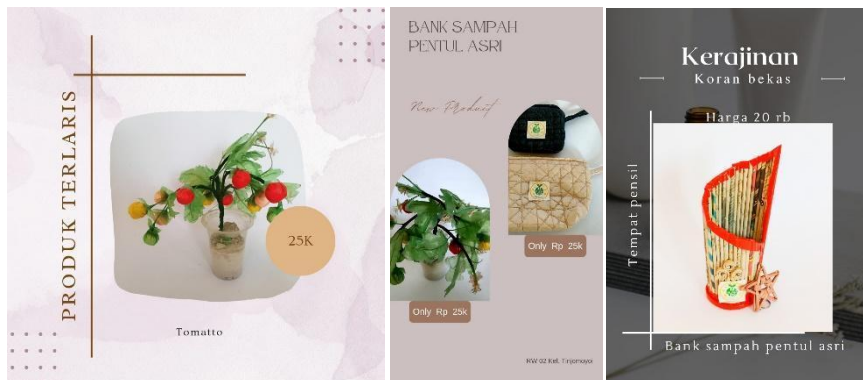
Pengabdian kepada masyarakat ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan para anggota bank sampah untuk mengenalkan kegiatan dan mempromosikan produk bank sampah kepada masyarakat melalui desain katalog produk yang menarik. Hasil dari pelatihan para peserta sangat antusias dalam memotret foto produk bank sampah seperti tas, bunga dan kerajinan tangan yang lainnya. Tidak hanya mampu memotret produk saja, namun peserta dapat mendesain media katalog dengan menyajikan foto produk bank sampah.



Gambar 5. Peserta praktek memotret produk  
Sumber : Dokumentasi tim bank sampah

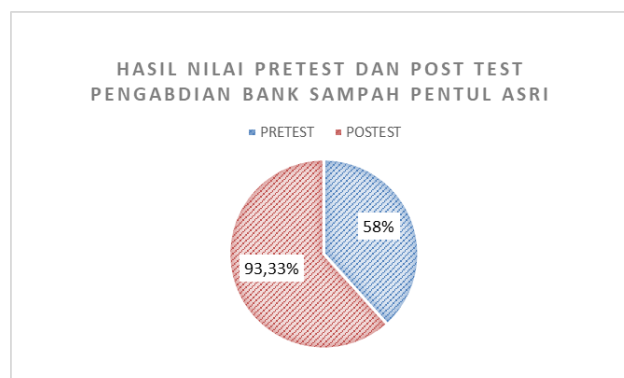


Gambar 6. Foto Produk yang dihasilkan peserta  
Sumber : Dokumentasi tim bank sampah



Gambar 7. Desain katalog yang dihasilkan peserta  
Sumber : Dokumentasi tim bank sampah

Akhir dari pelaksanaan kegiatan ini peserta diminta untuk mengerjakan soal post test. Tujuan dari post test yang diberikan adalah agar keberhasilan kegiatan dapat diukur dari pemahaman dan kemampuan peserta sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan. Prosentase nilai perbandingan hasil pretest dan post test terlampir pada gambar 8.



Gambar 8. Hasil Post test dan pre test



Dari persentase diagram tersebut, nilai post test peserta lebih baik dibandingkan nilai pretest yaitu 93,33% untuk nilai rata-rata post test dan 58% untuk nilai rata-rata pretest. Hasil ini menunjukkan bahwa dari kegiatan pelatihan yang diberikan, meningkatkan kemampuan para anggota bank sampah pentul asri dalam menghasilkan foto produk yang menarik. Sebagaimana sebagian besar peserta belum pernah membuat media promosi, dengan adanya pelatihan ini peserta mendapatkan pemahaman tentang konsep promosi yang diaplikasikan dalam desain media katalog produk.

#### 4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hasil yaitu : 1). Meningkatnya pemahaman peserta mengenai pentingnya membangun media promosi yang memiliki konsep jelas sesuai dengan program Pentul Asri. 2). Peserta mampu memotret sebuah produk dengan kualitas yang lebih baik menggunakan smartphone. 3) Peserta mampu merancang desain katalog untuk menyajikan foto-foto produk yang dihasilkan oleh bank sampah pentul asri dengan menggunakan canva. Pelatihan yang diberikan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Yang mana peserta sangat antusias dan memiliki motivasi yang tinggi untuk bersedia mencoba praktikum secara individu baik dalam memotret dan membuat desain katalog. Akan tetapi, meskipun kegiatan terlaksana sesuai dengan harapan namun masih banyak yang dapat dimaksimalkan seperti halnya pelaksanaan yang berkelanjutan sehingga peserta dapat menguasai teknik promosi melalui berbagai media seperti video. Sehingga harapannya dengan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara mandiri dalam memperkenalkan bank sampah pentul asri dan produk bank sampah yang dihasilkan melalui berbagai media promosi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Dian Nuswantoro yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan PKM telah terlaksana dengan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suranggono, “Aktifitas Masyarakat Kembali Normal, Produksi Sampah di Kota Semarang Kembali Meningkat,” 2022. [https://semarangkota.go.id/p/3873/aktivitas\\_masyarakat\\_kembali\\_normal,\\_produksi\\_sampah\\_di\\_kota\\_semarang\\_kemba](https://semarangkota.go.id/p/3873/aktivitas_masyarakat_kembali_normal,_produksi_sampah_di_kota_semarang_kemba) (accessed Mar. 27, 2023).
- [2] Webmaster, “3 Cara Mengelola Bank Sampah yang Benar,” 2020. <https://dlh.semarangkota.go.id/3-cara-mengelola-bank-sampah-dengan-benar/>, (accessed Mar. 27, 2023).
- [3] Pietra Saroso, *Kiat praktis membuka usaha : langkah awal menjadi entrepreneur sukses / Pietra Saroso*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004.
- [4] A. P. Gunawan, “Peranan Warna dalam Karya Fotografi,” *Humaniora*, vol. 3, no. 2, p. 540, 2012, doi: 10.21512/humaniora.v3i2.3397.
- [5] Setyawati, *Pengantar Bisnis: Konsep dan Strategi Bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2023.
- [6] Drs. Yaya Suhendar, *Buku Pedoman Katalogisasi: Cara mudah membuat katalog perpustakaan*. Divisi Kencana, 2019.
- [7] E. Brynjolfsson, Y. (Jeffrey) Hu, and M. S. Rahman, “Battle of the Retail Channels: How Product Selection and Geography Drive Cross-Channel Competition,” *Manage. Sci.*, vol. 55, no. 11, pp. 1755–1765, 2009, doi: 10.1287/mnsc.1090.1062.
- [8] I. K. Sassu and B. Satwam, “Perancangan katalog produk untuk meningkatkan penjualan umkm,” vol. 5, no. 5, pp. 2–9, 2021.

- [9] A. E. Lavansa and M. Billah, "Website E-Katalog Sebagai Sarana Promosi Produk UMKM di Desa Nglebak E-Catalog," vol. 1, no. 4, pp. 92–99, 2022.
- [10] R. S. Putri *et al.*, "PENGARUH PROMOSI PENJUALAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN MOBIL MITSUBISHI PADA PT . PEKAN PERKASA BERLIAN MOTOR PEKANBARU Rami Syah Putri dan Indra Safri," vol. 1, no. 2, pp. 298–321, 2015.